PEMANFAATAN POTENSI LOKAL UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA DI REJOSARI MELALUI PEPAYA MUSTOFA ANEKA RASA

Lestari[1], Syamda Arum Philosofi[2], Rina Rahayu[3], Nevi Cindia Cahayati[4]
[1,2,3,4] Universitas PGRI Madiun
Alamat e-mail : sitari.1989@gmail.com[1], arum.syamda@gmail.com[2]
rinarahayu7072@gmail.com[3], nevicindy@gmail.com[4]

ABSTRACT

Rejosari Village in Magetan Regency has abundant natural resource potential in the form of papaya, but its utilization is still limited. This community service program aims to empower housewives through the production and marketing of Papaya Mustofa Aneka Rasa as an effort to increase family income. The implementation method includes technical training, marketing strategies, and ongoing mentoring. The results showed that the women were able to produce innovative products with high quality, improve their entrepreneurial skills, and boost their income by 35% in six months. This article outlines the steps of the program and its positive impact on the household economy.

Keywords: Women Empowerment, Family Economy, Mustofa Papaya, Micro Business, Product Innovation

ABSTRAK

Desa Rejosari di Kabupaten Magetan memiliki potensi sumber daya alam berupa pepaya yang melimpah, tetapi pemanfaatannya masih terbatas. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga melalui produksi dan pemasaran Pepaya Mustofa Aneka Rasa sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan teknis, strategi pemasaran, dan pendampingan berkelanjutan. Hasil menunjukkan bahwa ibu-ibu mampu menghasilkan produk inovatif dengan kualitas tinggi, meningkatkan keterampilan wirausaha, dan mendongkrak pendapatan hingga 35% dalam enam bulan. Artikel ini menguraikan langkah-langkah program dan dampak positifnya pada ekonomi rumah tangga.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Ekonomi Keluarga, Pepaya Mustofa, Usaha Mikro, Inovasi Produk

A. Pendahuluan

Desa Rejosari Kabupaten Madiun merupakan salah satu daerah yang kaya akan potensi agraris (Ni'mah, 2021). Lokasinya yang berada di dataran rendah dengan iklim tropis mendukung pertumbuhan sayuran secara optimal (Arifin, 2016). Berbagai lahan pertanian di desa Rejosari banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menanam buah pepaya (Utomo, 2017). Buah pepaya

memiliki masa tanam yang relatif singkat dan perawatan yang tidak begitu sulit sehingga masyarakat menanam buah ini di sekitar perkarangan rumah (Hamzah, 2014; Aisyah, 2016). Hasil panen buah pepaya yang melimpah menjadi keuntungan bagi masyarakat karena dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan. Namun, meskipun memiliki produksi yang melimpah pemanfaatan buah pepaya masih cenderung konvensional yaitu dijual dalam bentuk mentah (Amalia, 2019). Hal ini membuat nilai ekonomis dari buah pepaya belum maksimal. Dengan inovasi pengolahan yang kreatif buah pepaya dapat diubah menjadi berbagai produk olahan bernilai tambah. Upaya ini dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Ibu rumah tangga sering menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks termasuk ibu-ibu rumah tangga di desa Rejosari Kabupaten Madiun. Sebagian besar ibu rumah tangga bergantung pada pendapatan keluarga yang berasal dari sektor pertanian atau pekerjaan suami yang tidak selalu stabil (Fadhillah, 2023). Akses pendidikan yang minim terhadap keterampilan dan sumber daya ekonomi membuat ibu rumah tangga sulit untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini makin diperparah dengan peluang kerja yang terbatas di sekitar desa sehingga mereka terjebak dalam rutinitas pekerjaan domestik tanpa penghasilan.

Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha menjadi kendala utama bagi ibu rumah tangga yang ingin memulai usaha. Mereka seringkali merasa ragu untuk mencoba inovasi baru karena keterbatasan modal, keterampilan dan pendampingan. Ibu rumah tangga memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam ekonomi keluarga dan masyarakat jika dapat diberdayakan dengan baik. Pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan dan pemanfaatan potensi lokal seperti pengolahan hasil pertanian dapat menjadi solusi untuk membantu menghadapi tantangan ini dan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan (Ariyanto, 2020).

Upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di desa Rejosari dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan potensi lokal yaitu buah pepaya. Buah pepaya yang hanya dikonsumsi secara langsung dapat diolah menjadi produk olahan bernilai tinggi yaitu pepaya mustofa. Olahan ini berupa irisan pepaya muda yang diolah menjadi keripik yang renyah dengan berbagai rasa yang menarik, seperti pedas manis, keju, balado. Inovasi ini tidak hanya memberikan keunikan pada produk tetapi juga menjadikan buah pepaya menjadi lebih tahan lama sehingga memiliki daya jual yang lebih luas. Pepaya mustofa memberikan peluang besar bagi pemberdayaan ibu rumah tangga, sehingga mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan kewirausahaan akan tetapi juga

dapat memperoleh penghasilan tambahan. Kegiatan ini menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan eknomi masyarakat sekaligus mendorong inovasi berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.

Melalui pengelolaan bersama potensi lokal, komunitas dalam masyarakat dapat menghasilkan produk yang tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat solidaritas sosial. Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pengolahan pepaya mustofa aneka rasa dapat menjadi salah satu contoh nyata kolaborasi komunitas mampu memaksimalkan potensi lokal (Az Zahra, 2022). Dengan melibatkan kelompok ibu rumah tangga dalam setiap produksi mulai dari pengolahan hingga pemasaran pendekatan ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga meningkatkan kualitas hidup yang memberikan dampak positif.

Pengembangan produk pepaya mustofa aneka rasa diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan kemandirian ekonomi desa (Supandi et al, 2023). Adanya dukungan pemerintah atau lembaga terkait, penguatan ekonomi berbasis komunitas dapat menjadi strategi yang efektif untuk menciptkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan terutama di desa Rejosari yang kaya akan potensi lokal.

B. Metode Penelitian

Program pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

1. Identifikasi Masalah dan Sosialisasi

   Tim pengabdian melakukan diskusi awal dengan ibu-ibu rumah tangga untuk memahami kebutuhan dan potensi mereka. Sosialisasi mengenai peluang usaha berbasis pepaya disampaikan untuk meningkatkan motivasi mereka.
2. Pelatihan Produksi Pelatihan teknis meliputi:
   a. Teknik memilih pepaya matang dengan kualitas terbaik.
   b. Proses pembuatan Pepaya Mustofa yang renyah dan tahan lama.
   c. Penambahan variasi rasa, seperti pedas manis, balado, dan barbeque, sesuai selera pasar.
3. Pelatihan Manajemen dan Pemasaran Materi pelatihan meliputi:
   a. Teknik pengemasan produk agar lebih menarik.
   b. Strategi pemasaran berbasis digital melalui platform media sosial.
   c. Manajemen keuangan sederhana untuk usaha mikro.

Pendampingan dan Monitoring Setelah pelatihan, ibu-ibu rumah tangga didampingi dalam proses produksi dan pemasaran. Monitoring dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi praktis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari program ini menunjukkan beberapa keberhasilan:

1. Peningkatan Pendapatan

Pendapatan rata-rata keluarga peserta meningkat sebesar 35% dalam enam bulan pertama. Hal ini didukung oleh tingginya permintaan produk di pasar lokal.

2. Penguasaan Keterampilan Baru

Ibu-ibu rumah tangga berhasil menguasai teknik produksi Pepaya Mustofa dengan variasi rasa yang menarik. Produk mereka mendapat apresiasi baik dari konsumen.

3. Perluasan Pasar

Melalui pemasaran digital, produk Pepaya Mustofa berhasil menarik minat konsumen di luar wilayah Magetan. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan usaha lebih lanjut.

4. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Program ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri ibu-ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha mikro. Mereka kini mampu berkontribusi pada pendapatan keluarga secara mandiri.

Pembahasan

Hasil dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan beberapa keberhasilan yang signifikan dalam pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan peningkatan ekonomi keluarga melalui produksi dan pemasaran Pepaya Mustofa. Keberhasilan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendapatan

Pendapatan rata-rata keluarga peserta meningkat sebesar 35% dalam enam bulan pertama pelaksanaan program. Peningkatan ini didorong oleh tingginya permintaan produk di pasar lokal, yang mencerminkan potensi pasar yang besar untuk produk Pepaya Mustofa. Kenaikan pendapatan ini memberikan dampak langsung pada kesejahteraan keluarga, sekaligus memperkuat fondasi ekonomi rumah tangga.

2. Penguasaan Keterampilan Baru

Salah satu hasil penting dari program ini adalah penguasaan keterampilan baru oleh ibu-ibu rumah tangga dalam teknik produksi Pepaya Mustofa dengan variasi rasa yang menarik. Melalui pelatihan teknis, para peserta dapat memproduksi produk berkualitas tinggi yang mendapat apresiasi positif dari konsumen. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga membuka peluang untuk produk yang lebih inovatif di masa depan.

3. Perluasan Pasar

Program ini juga berhasil memperluas jangkauan pasar melalui pemasaran digital. Produk Pepaya Mustofa menarik minat konsumen di luar wilayah Magetan, yang sebelumnya tidak terjangkau. Penggunaan platform digital untuk pemasaran memberikan peluang bagi pengembangan usaha yang lebih luas dan mendukung upaya pemasaran yang lebih efisien serta meningkatkan daya saing produk di pasar yang lebih besar.

4. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Salah satu dampak paling signifikan adalah pemberdayaan ekonomi perempuan. Ibu-ibu rumah tangga yang terlibat dalam program ini kini memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi sebagai pelaku usaha mikro. Mereka telah mengembangkan kemampuan untuk berkontribusi pada pendapatan keluarga secara mandiri, mengurangi ketergantungan ekonomi pada pihak lain, dan meningkatkan peran mereka dalam ekonomi keluarga.

Secara keseluruhan, program ini berhasil tidak hanya dalam menciptakan peluang usaha baru bagi ibu-ibu rumah tangga, tetapi juga dalam mengangkat taraf hidup keluarga melalui peningkatan keterampilan dan pendapatan yang berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Program pemberdayaan ini membuktikan bahwa pemanfaatan sumber daya lokal melalui inovasi produk dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga secara signifikan. Produksi Pepaya Mustofa Aneka Rasa menjadi solusi praktis yang tidak hanya meningkatkan ekonomi keluarga, tetapi juga menciptakan produk unggulan desa. Keberlanjutan program ini dapat diperkuat dengan dukungan pemasaran yang lebih luas dan kolaborasi dengan pemerintah setempat.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Rejosari, Kepala Desa Rejosari, dan pihak-pihak yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan program ini. Semoga program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas.











DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (Ed.). (2016). Memproduksi kompos dan mikro organisme lokal (MOL). Bibit Publisher.

Amalia, F. (2019). Pemanfaatan Minyak Biji Pepaya (Carica Papaya L.) sebagai Alternatif Bahan Baku Pembuatan Sabun (Doctoral dissertation, Universitas Fajar).

Arifin, R. (2016). Bisnis Hidroponik Ala Roni Kebun Sayur. AgroMedia.

Ariyanto, H. (2020). *Pengolahan Hasil Pertanian sebagai Usaha Mikro*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Az Zahra, E. P. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Kelompok Wanita Tani Suka Maju Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap (Doctoral dissertation, UIN Prof. K KH Saifuddin Zuhri).

Fadhillah, M. (2023). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Rumah Jahit Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).

Hamzah, A. (2014). 9 Jurus Sukses Bertanam Pepaya California. AgroMedia.

Ni'mah, D. A. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Pertanian (Studi Kasus Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Supandi, S., Ernawati, T., Yuaningrum, J., Yunita, Y., & Agustina, E. R. (2023). Pemberdayaan Komunitas Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatan Umkm Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Macam Keripik. Jurnal Bakti Tahsinia, 1(3), 222-237.

Utomo, D. H. (2017). Etnobotani tumbuhan obat oleh perempuan suku Osing di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).